

Bhabinkamtibmas Polsek Kalapanunggal Polres Sukabumi Palasarigirang Sosialisasikan QR Barcode Yanduan Propam Polri, Tampung Aspirasi Warga

Sukabumi - SUKABUMI.WARTAWAN.ORG

Feb 11, 2026 - 09:29



Bhabinkamtibmas Polsek Kalapanunggal Polres Sukabumi Palasarigirang Sosialisasikan QR Barcode Yanduan Propam Polri, Tampung Aspirasi Warga

kedekatan Polri dengan masyarakat, Bhabinkamtibmas Desa Palasarigirang Polsek Kalapanunggal Polres Sukabumi melaksanakan kegiatan **Sambang/Door to Door System (DDS)** sekaligus **Sosialisasi QR Barcode Yanduan Propam Polri**, Rabu (11/2/2026).

Kegiatan yang berlangsung mulai pukul 09.00 WIB tersebut dilaksanakan oleh **Aiptu Rachmat S.** di wilayah Desa Palasarigirang, Kecamatan Kalapanunggal, Kabupaten Sukabumi. Selain mensosialisasikan layanan pengaduan Propam Polri melalui QR Barcode, Bhabinkamtibmas juga menampung aspirasi, informasi, serta keluh kesah masyarakat secara langsung.

Kapolsek Kalapanunggal **IPTU Aah Saepul Rohman** menjelaskan bahwa kegiatan DDS ini merupakan bagian dari upaya Polri untuk hadir di tengah masyarakat sekaligus membuka ruang komunikasi dua arah.

“Melalui kegiatan sambang dan DDS ini, anggota kami tidak hanya menyampaikan imbauan kamtibmas, tetapi juga mendengarkan langsung aspirasi dan keluhan masyarakat. Sosialisasi QR Barcode Yanduan Propam Polri kami sampaikan agar masyarakat mengetahui saluran pengaduan resmi yang mudah, cepat, dan transparan,” ujar Kapolsek.

Dalam kesempatan tersebut, Bhabinkamtibmas juga memberikan pembinaan dan penyuluhan (binluh) kamtibmas, di antaranya mengajak warga mengantisipasi potensi gangguan keamanan seperti aksi geng motor, tawuran, dan bentuk premanisme lainnya. Warga juga dihimbau untuk mendukung program ketahanan pangan pemerintah dengan memanfaatkan pekarangan rumah untuk menanam tanaman pangan bergizi.

“Kami mengajak masyarakat untuk bersama-sama menjaga keamanan lingkungan melalui kegiatan satkamling, serta meningkatkan pengawasan terhadap anak-anak remaja agar tidak terlibat tawuran, penyalahgunaan narkoba, maupun penggunaan knalpot brong yang mengganggu ketertiban umum,” tambahnya.